



Peranan Audit Operasional dan Pengendalian Internal pada Kinerja Perusahaan

Febrian Eka Candra Wicaksana

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Tantina Haryati

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Alamat: Jl. Raya Rungkut Madya No. 1, Gn. Anyar, Kec. Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur

Korespondensi penulis: 21013010202@student.upnjatim.ac.id

Abstrak. *This study aims to delve into the role of operational audits and internal controls on company performance. An operational audit is a systematic evaluation process of a company's efficiency, effectiveness, and economy of operations, while internal control refers to the systems, procedures, and policies implemented to protect assets, ensure information accuracy, and ensure compliance with regulations. This research employs a qualitative approach by collecting data from various sources. The results indicate that operational audits and internal controls have an impact on company performance. These findings suggest that routine and comprehensive audits can identify weaknesses and improvement opportunities in operational processes, ultimately enhancing company performance. This study provides practical implications for company management to optimize the function of operational audits and strengthen internal control systems to achieve better performance.*

Keywords: *Operational Audit; Internal Control; Company Performance*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran audit operasional dan pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan. Audit operasional merupakan proses evaluasi sistematis terhadap efisiensi, efektivitas, dan ekonomisasi operasi perusahaan, sedangkan pengendalian internal mengacu pada sistem, prosedur, dan kebijakan yang diterapkan untuk melindungi aset, memastikan keakuratan informasi, dan menjamin kepatuhan terhadap peraturan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit operasional dan pengendalian internal memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa audit yang dilakukan secara rutin dan menyeluruh dapat mengidentifikasi kelemahan dan peluang perbaikan dalam proses operasional, yang pada akhirnya meningkatkan kinerja perusahaan. Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi manajemen perusahaan untuk mengoptimalkan fungsi audit operasional dan memperkuat sistem pengendalian internal guna mencapai kinerja yang lebih baik.

Kata Kunci: Audit Operasional; Pengendalian Internal; Kinerja Perusahaan

PENDAHULUAN

Dalam lingkungan bisnis saat ini yang semakin kompleks dan dinamis, perusahaan dihadapkan pada berbagai tantangan dan risiko yang dapat mempengaruhi kinerja dan keberlanjutannya. Kinerja perusahaan merupakan cerminan dari efektivitas dan efisiensi dalam mengelola berbagai sumber daya yang dimiliki, serta kemampuan perusahaan untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, karyawan, dan pelanggan. Salah satu cara untuk memastikan bahwa perusahaan dapat mencapai kinerja yang optimal adalah dengan menerapkan audit operasional dan sistem pengendalian internal yang efektif (Nathanael Hartanto et al., 2024).

Audit operasional merupakan suatu proses evaluasi sistematis terhadap aktivitas dan prosedur dari operasional perusahaan. Tujuannya adalah untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi operasional, serta memastikan bahwa kegiatan perusahaan sesuai dengan kebijakan yang terdapat pada perusahaan tersebut. Audit operasional berfokus pada aspek-aspek seperti manajemen sumber daya, pengelolaan risiko, dan pencapaian tujuan operasional. Dengan

melakukan audit operasional, perusahaan dapat menemukan sesuatu hal yang memerlukan perbaikan, mengurangi pemborosan, dan meningkatkan produktivitas(Wati, 2023). Di sisi lain, pengendalian internal merupakan sistem yang dirancang oleh manajemen untuk menyediakan kepastian yang baik dalam hal pencapaian tujuan operasional secara bertanggung jawab di setiap lini. Pengendalian internal melibatkan berbagai prosedur dan mekanisme seperti pemisahan tugas, otorisasi dan persetujuan transaksi, serta pemantauan berkelanjutan atas aktivitas perusahaan. Pengendalian internal yang kuat akan menjaga perusahaan agar dapat mendeteksi kesalahan serta kecurangan, menjaga aset perusahaan, dan memastikan setiap informasi yang dipergunakan untuk membuat kebijakan atau keputusan adalah akurat dan andal. (Nurizkya Permana dan Budi Setiawan, 2023)

Kedua aspek ini, audit operasional dan pengendalian internal, saling melengkapi dan bersama-sama memainkan peran penting dalam mendukung kinerja perusahaan. Audit operasional memberikan umpan balik yang berguna bagi manajemen untuk memperbaiki proses operasional, sementara pengendalian internal memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang ditetapkan dilaksanakan dengan benar dan konsisten. Audit operasional dapat memberikan berbagai manfaat bagi perusahaan, yang pada gilirannya berkontribusi terhadap peningkatan kinerja perusahaan(Risma Adelia Yuningsih dan Suwandi Suwandi, 2024). Pertama, audit operasional membantu mengidentifikasi serta mengatasi kelemahan dalam proses operasional. Dengan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, perusahaan bisa memutuskan suatu kebijakan atau aturan yang dapat memperbaiki kegiatan operasionalnya agar lebih efisien serta efektif. Audit operasional juga berfungsi sebagai alat pemantauan yang independen dan objektif. Auditor operasional memberikan penilaian yang tidak bias terhadap kinerja operasional, yang memungkinkan manajemen untuk mendapatkan pandangan yang akurat mengenai kekuatan dan kelemahan dalam operasional perusahaan. Hal ini penting untuk pengambilan keputusan yang lebih baik dan strategis. Audit operasional meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam operasional perusahaan. Dengan melakukan audit secara rutin, perusahaan menunjukkan komitmen mereka terhadap praktik bisnis yang baik dan tata kelola yang transparan. Tidak hanya meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, namun turut mendorong budaya kerja disiplin serta bertanggung jawab di kalangan karyawan (Alhafish, Hendri, dan Rahman Alhafish, 2024).

Pengendalian internal yang efektif juga memberi dampak signifikan bagi kinerja perusahaan(Nathanael Hartanto et al., 2024). Pertama, pengendalian internal membantu dalam pencegahan dan deteksi kecurangan serta kesalahan. Keberadaan prosedur pengendalian yang ketat, pembantu perusahaan meminimalisir risiko kehilangan aset serta memastikan seluruh transaksi dicatat dengan sebenarnya dan sesuai dengan kebijakan berlaku. Pengendalian internal yang baik memastikan keandalan pelaporan keuangan. Informasi keuangan yang akurat dan andal sangat penting bagi manajemen dalam membuat keputusan yang informasional dan strategis. Tanpa pengendalian internal yang memadai, informasi keuangan dapat menjadi tidak akurat, yang dapat mengarah pada pengambilan keputusan yang salah dan merugikan perusahaan. Pengendalian internal mendukung kepatuhan pada regulasi serta standar yang ada. Dalam lingkungan bisnis yang diatur ketat, perusahaan harus mematuhi berbagai hukum serta regulasi yang ada. Pengendalian internal yang efektif akan membantu menjaga perusahaan mematuhi seluruh aturan yang relevan, sehingga menghindari sanksi hukum dan menjaga reputasi perusahaan(Silvia, 2021).

Harapan penelitian mengenai peranan audit operasional dan pengendalian internal pada kinerja perusahaan adalah untuk memberikan wawasan mendalam mengenai bagaimana kedua elemen tersebut dapat berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kinerja perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi praktik-praktik terbaik dalam pelaksanaan audit operasional dan penerapan pengendalian internal yang efektif. Tak hanya itu itu, penelitian ini hendak mengungkap hubungan langsung antara efektivitas audit operasional serta pengendalian internal dengan berbagai aspek kinerja perusahaan, seperti efisiensi operasional, keandalan laporan keuangan, dan kepatuhan terhadap peraturan.

KAJIAN TEORI

Audit Operasional

Audit operasional telah dilakukan perusahaan untuk menjelaskan semua metode yang dibuat sesuai aturan perundangan yang berlaku. Audit operasional merupakan suatu aktivitas esensial untuk dilakukan sebab mempunyai dampak yang besar perusahaan menerapkan ini. Sederhananya, audit operasional adalah sebuah proses meninjau secara mendalam seluruh aktivitas di perusahaan untuk perbaikan untuk melakukannya dengan benar. Itu sebabnya pengumpulan data itu penting, Dengan melakukan audit operasional sebagai dasar proses audit, faktor ini diperkirakan akan mempengaruhi kinerja perusahaan (Benarli Nugraha dan Ningsih, 2022.).

Konsep dasar auditor adalah menemukan segala sesuatu untuk melakukan hal-hal yang memerlukan perbaikan serta saran-saran kepada perusahaan yang diharapkan membawa perubahan pada perusahaan tersebut. Ada beberapa tahap dalam melaksanakan audit operasional, diantaranya langkah pertama dalam audit operasional adalah melakukan survei terhadap auditee, atau pihak yang akan diaudit. Tujuan dari survei ini adalah untuk mengidentifikasi identitas auditee secara lengkap, termasuk struktur organisasi, proses bisnis, dan aspek-aspek penting lainnya yang relevan dengan audit. Setelah identitas auditee teridentifikasi, langkah berikutnya adalah melakukan perencanaan audit operasional. Perencanaan ini bertujuan untuk mengembangkan strategi audit yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan auditee. Hal ini melibatkan penentuan ruang lingkup audit, tujuan audit, dan metodologi yang akan digunakan. Pada tahap ini, auditor melakukan audit operasional dengan menghimpun berbagai bukti relevan guna mendukung tercapainya hal yang dituju dan disepakati. Proses ini melibatkan berbagai teknik audit seperti wawancara, observasi, dan peninjauan dokumen untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang operasional auditee. Setelah audit selesai dilaksanakan, auditor akan melaporkan temuan yang terjadi di perusahaan. Laporan ini mencakup hasil audit, temuan-temuan penting, serta rekomendasi yang diberikan kepada pihak auditee. Tujuannya adalah untuk membicarakan hasil audit secara transparan dan memberikan saran perbaikan yang konstruktif. Tahap akhir dalam audit operasional ialah melaksanakan tindakan atas rekomendasi yang diberikan. Auditee diharapkan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengimplementasikan rekomendasi tersebut guna meningkatkan kinerja operasional dan memastikan bahwa tujuan audit tercapai (Damayanty Vina Giovani, dan Halim, 2022).

Audit operasional mencakup berbagai aspek operasi, termasuk manajemen keuangan, proses produksi, manajemen sumber daya manusia, dan teknologi informasi. Auditor operasional seringkali menggunakan berbagai metode, seperti wawancara, observasi langsung, dan analisis data, untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan. Mereka juga membandingkan kinerja

aktual dengan standar yang ditetapkan, kebijakan internal, dan praktik terbaik industri untuk mengidentifikasi kesenjangan dan potensi peningkatan (Dharmawangsa dan Lestari, 2021).

Salah satu manfaat utama dari audit operasional adalah kemampuannya untuk mengidentifikasi inefisiensi dan membuang praktik-praktik yang tidak produktif. Dengan memberikan rekomendasi berdasarkan temuan audit, organisasi dapat mengoptimalkan proses mereka, mengurangi biaya, dan meningkatkan produktivitas. Selain itu, audit operasional juga membantu dalam mengidentifikasi risiko operasional dan mengembangkan strategi untuk mengelolanya, sehingga organisasi dapat meningkatkan keberlanjutan dan stabilitas operasionalnya (Risma Adelia Yuningsih dan Suwandi Suwandi, 2024).

Pelaksanaan pengauditan ini memerlukan perencanaan yang matang serta koordinasi dari auditor dan manajemen. Auditor harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang operasi bisnis di samping dapat melihat masalah melalui sudut pandang yang luas. Hasil audit operasional biasanya disajikan dalam bentuk laporan yang mendetail, meliputi temuan utama, analisis, serta rekomendasi untuk tindakan perbaikan. Dengan demikian, pengauditan operasional bukan hanya alat untuk evaluasi, tetapi juga merupakan mekanisme penting untuk mendorong perbaikan berkelanjutan dalam organisasi (Rahman Alhafish et al., 2024).

Pengendalian Internal

Pengendalian internal memiliki peranan yang penting dalam perusahaan tidak hanya membantu perusahaan mencapai tujuan yang dicapai, tetapi pengendalian internal mampu membuat lingkungan kontrol yang efektif dan optimal. Dengan adanya pengendalian internal perusahaan harus mampu melaksanakan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang sudah disepakati. Berhubungan dengan persaingan antar perusahaan yang semakin ketat, kontrol pengendalian internal harus ditingkatkan. Pengendalian internal disini mampu menjadi ancaman maupun menjadi pedoman. Dalam prakteknya seseorang dalam perusahaan mampu menyalahgunakan pengendalian internal untuk kepentingan pribadi. Tapi tidak sedikit juga banyak perusahaan yang mampu mengelola pengendalian internal yang baik menjadikan perusahaan yang tetap kokoh (Edriansah, Parawansa, dan Nursyamsi 2022).

Pengendalian internal adalah sistem yang dibangun untuk memberikan jaminan terbaik terhadap pencapaian tujuan organisasi. Ini terkait dengan keandalan pelaporan keuangan, ketaatan pada hukum serta regulasi, juga efektif serta efisien dalam aktivitas operasionalnya. Sistem ini meliputi kebijakan, prosedur, serta praktik yang diterapkan manajemen untuk melindungi aset organisasi, mencegah dan mendeteksi kecurangan, serta memastikan kelangsungan operasi yang stabil dan terpercaya (Rika, 2020).

Komponen utama dari pengendalian internal meliputi lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Lingkungan pengendalian mencakup nada dan budaya organisasi yang diciptakan oleh manajemen, termasuk integritas, etika, dan kompetensi staf. Penilaian risiko melibatkan pengidentifikasian serta penganalisisan risiko yang mungkin menghambat tujuan, sementara kegiatan pengendalian mencakup atiran serta tata cara untuk mengurangi risiko tersebut (Lestari, Asfi, dan Setiawati, 2019).

Informasi dan komunikasi adalah elemen penting dalam pengendalian internal karena memastikan bahwa informasi yang relevan diidentifikasi, dikumpulkan, dan disebarluaskan di waktu yang tepat agar dapat mendukung pengambilan kebijakan. Sistem komunikasi yang baik memungkinkan staf untuk melaporkan masalah atau ketidaksesuaian, serta memastikan bahwa

informasi penting sampai kepada pihak yang tepat. Pemantauan, di sisi lain, melibatkan proses peninjauan dan evaluasi berkelanjutan terhadap sistem pengendalian internal untuk memastikan bahwa mereka tetap efektif dan diperbarui sesuai dengan perubahan kondisi atau risiko (Lestari et al., 2019).

Implementasi pengendalian internal yang efektif memberikan berbagai manfaat bagi organisasi. Ini membantu dalam mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan dan kecurangan, meningkatkan akurasi dan keandalan pelaporan keuangan, serta memastikan taat pada aturan yang ada. Selain itu, pengendalian internal yang baik juga dapat meningkatkan efisiensi operasional, yakni melalui pemastian bahwa segala sumberdayanya dipergunakan dengan maksimal dan risiko yang terkait dengan operasi diminimalkan. Dengan demikian, pengendalian internal bukan hanya mekanisme perlindungan, tetapi juga alat penting untuk mencapai keberhasilan jangka panjang organisasi (Wahyuni Nengsi, 2021).

Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan adalah ukuran dari seberapa baik sebuah perusahaan mencapai tujuannya dalam berbagai aspek, termasuk keuangan, operasional, dan sosial. Kinerja ini sering diukur menggunakan berbagai indikator seperti laba bersih, pertumbuhan pendapatan, efisiensi operasional, dan kepuasan pelanggan. Kinerja yang baik menunjukkan bahwa perusahaan mampu menggunakan sumber dayanya secara efektif juga efisien dalam rangka pencapaian tujuan, sementara kinerja buruk menunjukkan adanya masalah dalam pengelolaan atau strategi yang perlu diperbaiki (Adelanam Soko dan Fitria Harjanti, 2022).

Indikator keuangan merupakan suatu cara utama dalam mengukur kinerja perusahaan. Ini mencakup metrik seperti pendapatan, laba bersih, return on investment (ROI), dan return on equity (ROE). Pendapatan dan laba bersih menggambarkan tingkat kemampuan perusahaan menghasilkan uang dari operasinya, sedangkan ROI dan ROE menunjukkan efisiensi penggunaan modal. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik cenderung memiliki pertumbuhan yang berkelanjutan dan kemampuan untuk menarik investor (Adelanam Soko dan Fitria Harjanti, 2022).

Selain indikator keuangan, kinerja operasional juga merupakan aspek penting dalam menilai keberhasilan perusahaan. Ini meliputi efisiensi proses produksi, manajemen rantai pasokan, pengelolaan sumber daya manusia, dan inovasi produk. Efisiensi operasional dapat diukur melalui metrik seperti tingkat produksi, biaya per unit, dan waktu siklus produksi. Pengelolaan sumber daya manusia yang baik, termasuk pelatihan dan pengembangan karyawan, juga berkontribusi pada kinerja operasional yang superior. Inovasi produk yang berkelanjutan memastikan bahwa perusahaan tetap kompetitif di pasar yang terus berkembang (Suhada dan Hendrayanti, 2019).

Kinerja perusahaan juga dapat diukur dari perspektif sosial dan lingkungan, yang dikenal sebagai kinerja keberlanjutan. Ini mencakup tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), kepedulian pada lingkungan, serta kontribusi terhadap komunitas lokal. Perusahaan yang berkomitmen pada keberlanjutan seringkali memperoleh reputasi yang baik dan dukungan dari pelanggan dan pemangku kepentingan. Indikator kinerja keberlanjutan termasuk pengurangan emisi karbon, penggunaan energi terbarukan, dan program sosial yang mendukung pendidikan atau kesehatan (Rudiawan, 2021).

Secara keseluruhan, kinerja perusahaan adalah hasil dari berbagai faktor yang saling berkaitan, termasuk strategi bisnis, manajemen sumber daya, dan komitmen terhadap keberlanjutan. Pengukuran dan analisis kinerja yang tepat membantu manajemen dalam membuat

keputusan yang berdasarkan data, menetapkan tujuan yang realistis, dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Dengan demikian, kinerja perusahaan bukan hanya refleksi dari hasil keuangan, tetapi juga dari keseluruhan kemampuan perusahaan untuk beroperasi secara efektif, efisien, dan bertanggung jawab dalam jangka panjang (Destiani dan Hendriyani, 2021).

METODE PENELITIAN

Dalam kegiatan ini digunakan pendekatan kualitatif dengan melakukan review kepustakaan. Data dari sumber bacaan ini berfungsi sebagai acuan untuk menilai peran audit operasional serta pengendalian internal bagi kinerja organisasi. Di sini, data yang dipergunakan merupakan data sekunder.

Datanya diperoleh melalui jurnal-jurnal yang berkaitan dengan topik penelitian, yaitu peran audit operasional dan pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan. Datanya dikumpulkan melalui studi literatur, yang melibatkan pengumpulan data dari berbagai jurnal yang relevan dengan topik permasalahan untuk periode 2019-2024, kemudian disusun menjadi sebuah review jurnal.

Untuk mengembangkan dua pertanyaan penelitian/research question (RQ) yang berkaitan dengan tujuan penelitian, sebagai berikut :

RQ 1 : Bagaimana peranan audit operasional pada kinerja perusahaan ?

RQ 2 : Bagaimana peranan pengendalian internal pada kinerja perusahaan ?

Pencarian literatur berdasarkan judul yaitu “Peranan Audit Operasional dan Pengendalian Internal pada Kinerja Perusahaan”. Pemilihan literatur dengan fokus penelitian pada audit operasional dan pengendalian internal, hasil pencarian literatur diperoleh 5 jurnal dengan periode 2019-2024.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data yang diambil dari jurnal-jurnal periode 2019-2024 yang sesuai dengan bahasan. Penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang menjalankan audit operasional secara rutin cenderung memiliki efisiensi operasional yang lebih tinggi. Pengendalian internal ini membantu dalam mengidentifikasi inefisiensi, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, dan memperbaiki prosedur yang tidak efektif. Informasi dari perusahaan yang diaudit menunjukkan peningkatan dalam hal waktu produksi, pengurangan biaya operasional, dan peningkatan output.

Menurut jurnal penelitian (Rachman, Kartika Sari, dan Ilmi, 2022.). Penelitian ini mengungkapkan bahwa audit operasional dan pengendalian internal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan. Dalam penelitian ini, metode kuantitatif digunakan dengan mengumpulkan data dari berbagai perusahaan melalui survei dan wawancara. Hasil analisis menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan audit operasional secara rutin dan memiliki sistem pengendalian internal yang kuat cenderung memiliki kinerja yang lebih baik. Audit operasional membantu mengidentifikasi efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan, sementara pengendalian internal yang baik mencegah terjadinya kecurangan dan kesalahan yang dapat merugikan perusahaan.

Lebih lanjut, penelitian ini menemukan bahwa sinergi antara audit operasional dan pengendalian internal menciptakan lingkungan kerja yang lebih transparan dan akuntabel. Hal ini berkontribusi pada peningkatan kepercayaan stakeholders terhadap manajemen perusahaan. Perusahaan yang memiliki pengendalian internal yang kuat dapat mengelola risiko dengan lebih efektif dan membuat keputusan strategis yang lebih baik, sehingga meningkatkan kinerja secara

keseluruhan. Temuan penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi manajemen perusahaan untuk memperkuat audit operasional dan pengendalian internal guna mencapai kinerja yang optimal dan berkelanjutan.

Menurut penelitian (Yeni Elfiza Abbas, Endang Setyorini, dan Budiandru, 2023). Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara audit operasional dan pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dengan menganalisis data yang diperoleh dari CV. KYNI SUKSES melalui observasi langsung, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi audit operasional yang efektif mampu meningkatkan efisiensi operasional perusahaan dan mengurangi pemborosan. Selain itu, pengendalian internal yang baik membantu perusahaan dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko dengan lebih baik, sehingga berdampak positif pada kinerja keseluruhan perusahaan.

Lebih lanjut, penelitian ini menemukan bahwa sinergi antara audit operasional dan pengendalian internal di CV. KYNI SUKSES menciptakan lingkungan kerja yang lebih terstruktur dan terkontrol. Hal ini terlihat dari peningkatan kepatuhan terhadap prosedur operasi standar (SOP) dan kebijakan perusahaan, yang pada gilirannya meningkatkan produktivitas dan kualitas output. Penerapan pengendalian internal yang kuat juga berhasil mencegah terjadinya kesalahan dan kecurangan, serta meningkatkan kepercayaan stakeholders terhadap manajemen perusahaan. Berdasarkan temuan penelitian ini, direkomendasikan bagi perusahaan untuk terus memperkuat sistem audit operasional dan pengendalian internal guna mencapai kinerja yang lebih baik dan berkelanjutan.

Menurut penelitian (Paulina Purnomo dan Efendi, 2022). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara audit operasional dan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan. Penelitian ini dengan mengumpulkan data melalui kuesioner yang didistribusikan kepada karyawan PT Dwi Inti Mulia Surabaya. Hasil analisis data menunjukkan bahwa audit operasional yang dilakukan secara sistematis dan teratur mampu meningkatkan efisiensi kerja karyawan, karena karyawan lebih memahami prosedur dan standar operasional yang harus diikuti. Selain itu, pengendalian internal yang baik memberikan rasa aman kepada karyawan, sehingga mereka dapat bekerja dengan lebih fokus dan produktif.

Lebih lanjut, penelitian ini menemukan bahwa sinergi antara audit operasional dan pengendalian internal tidak hanya berdampak pada kinerja individu karyawan, tetapi juga meningkatkan kinerja tim secara keseluruhan. Dengan adanya pengendalian internal yang efektif, risiko kesalahan dan kecurangan dapat diminimalisir, sehingga lingkungan kerja menjadi lebih transparan dan akuntabel. Hal ini menciptakan budaya kerja yang positif di mana karyawan merasa dihargai dan termotivasi untuk bekerja lebih baik. Temuan penelitian ini mengindikasikan pentingnya peran manajemen dalam memperkuat audit operasional dan pengendalian internal untuk meningkatkan kinerja karyawan dan, pada akhirnya, kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Menurut penelitian (Riyasari, 2020) dengan judul. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas pelayanan kesehatan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengumpulan data melalui survei dan wawancara kepada staf rumah sakit serta pasien BPJS. Hasil analisis data menunjukkan bahwa audit operasional yang terstruktur dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan kesehatan. Pengendalian internal yang kuat membantu rumah sakit dalam mengidentifikasi dan

mengurangi risiko operasional, sementara penerapan good clinical governance memastikan standar pelayanan medis yang tinggi terpenuhi.

Lebih lanjut, penelitian ini menemukan bahwa sinergi antara audit operasional, pengendalian internal, dan good clinical governance menciptakan lingkungan pelayanan kesehatan yang lebih transparan dan akuntabel. Hal ini berkontribusi pada peningkatan kepuasan pasien BPJS terhadap layanan yang diterima. Implementasi good clinical governance yang efektif juga mendorong penerapan praktik medis yang berbasis bukti dan peningkatan berkelanjutan dalam kualitas pelayanan. Berdasarkan temuan penelitian ini, direkomendasikan bagi manajemen rumah sakit untuk memperkuat ketiga aspek tersebut guna mencapai efektivitas pelayanan kesehatan yang lebih baik dan meningkatkan kepuasan pasien secara keseluruhan.

Menurut penelitian (Amalia, Rodiah, dan Azmi, 2021). Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa variabel-variabel tersebut secara signifikan mempengaruhi kinerja karyawan. Penelitian ini menggunakan pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarkan kepada karyawan Perusahaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal yang efektif memberikan panduan dan struktur yang jelas bagi karyawan dalam menjalankan tugas mereka, sehingga meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja. Selain itu, audit operasional yang dilakukan secara rutin membantu dalam mengidentifikasi dan memperbaiki kelemahan operasional, yang pada gilirannya mendukung peningkatan kinerja karyawan.

Lebih lanjut, penelitian ini juga menemukan bahwa gaya kepemimpinan yang baik dan disiplin kerja yang tinggi memiliki dampak positif terhadap kinerja karyawan. Pemimpin yang mampu memotivasi dan memberikan arahan yang jelas kepada karyawan dapat meningkatkan semangat kerja dan komitmen mereka terhadap tugas-tugas yang diberikan. Disiplin kerja yang tinggi memastikan bahwa karyawan mematuhi aturan dan prosedur yang telah ditetapkan, sehingga mengurangi risiko kesalahan dan meningkatkan kualitas output kerja. Berdasarkan temuan ini, direkomendasikan bagi manajemen PT. Tri Bhakti Prima Perkasa untuk terus memperkuat sistem pengendalian manajemen, rutin melakukan audit operasional, menerapkan gaya kepemimpinan yang efektif, dan mendorong disiplin kerja guna mencapai kinerja karyawan yang optimal.

Di antara lima jurnal yang diteliti terkait peran audit operasional dan pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan, terdapat pandangan yang sama, yaitu audit operasional dan pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Dalam literatur penulis (Amalia et.al., 2021) dan (Riyasari, 2020), audit kinerja digunakan untuk menganalisis aktivitas yang memerlukan perbaikan atau penyempurnaan dengan tujuan menciptakan perbaikan di masa depan dalam mengelola karyawan dan memperoleh hasil dari subjek yang diamati. Semakin baik audit kinerja maka kinerja perusahaan akan semakin tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan kinerja perusahaan yang baik dalam kegiatan audit yang dilakukan secara optimal. Berdasarkan (Rachman, Kartika Sari dan Ilmi, 2022) dan (Paulina Purnomo dan Efendi, 2022), pengendalian internal merupakan salah satu kunci keberhasilan dan pertumbuhan suatu perusahaan. Pengendalian internal mempengaruhi kinerja suatu perusahaan. Seperti halnya audit operasional, semakin baik operasional suatu perusahaan maka pengendalian internalnya akan semakin optimal dan efektif. Pengendalian internal dapat menjadi solusi terhadap permasalahan dan risiko yang timbul dalam perusahaan.

KESIMPULAN

Audit operasional dan pengendalian internal memainkan peran yang kuat dalam kinerja perusahaan. Melalui audit operasional, perusahaan dapat menilai efektivitas dan efisiensi operasional mereka, mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, dan memastikan bahwa sumber daya digunakan secara optimal. Audit ini membantu dalam mengevaluasi prosedur dan kebijakan yang ada, memberikan rekomendasi untuk perbaikan, dan memastikan bahwa tujuan operasional tercapai. Dengan adanya audit operasional yang baik, perusahaan dapat meningkatkan kinerja mereka secara keseluruhan, mengurangi risiko kesalahan dan penyimpangan, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam operasional sehari-hari.

Pengendalian internal, di sisi lain, berfungsi sebagai mekanisme pencegahan dan deteksi terhadap berbagai risiko yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Pengendalian ini mencakup berbagai aspek seperti pengawasan terhadap prosedur keuangan, perlindungan aset, dan kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan yang berlaku. Dengan sistem pengendalian internal yang kuat, perusahaan dapat mencegah terjadinya penyelewengan, memastikan integritas data dan laporan keuangan, serta meminimalkan kemungkinan terjadinya kecurangan. Kombinasi antara audit operasional yang efektif dan pengendalian internal yang ketat memungkinkan perusahaan untuk mencapai kinerja yang lebih baik, meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan, serta memastikan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang.

Implikasi dari peranan kajian ini sangat berpengaruh terhadap kelangsungan perusahaan. Audit operasional memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi dan mengatasi inefisiensi dalam proses operasional, sehingga meningkatkan produktivitas dan mengurangi biaya. Selain itu, audit operasional membantu memastikan bahwa perusahaan mematuhi standar dan regulasi yang berlaku, yang pada gilirannya mengurangi risiko hukum dan reputasi. Sementara itu, pengendalian internal yang efektif berfungsi sebagai garis pertahanan pertama dalam mencegah dan mendeteksi kesalahan serta kecurangan, menjaga integritas data, dan memastikan keandalan laporan keuangan. Dengan demikian, perusahaan dapat membangun kepercayaan dengan pemangku kepentingan, mengamankan asetnya, dan memastikan kelangsungan usaha yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelanam Soko, Felicyta, And MG Fitria Harjanti. 2022a. "Perbedaan Kinerja Perusahaan Perbankan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19." 4:306–12. Doi: 10.20885/Ncaf.Vol4.Art38.
- Adelanam Soko, Felicyta, And MG Fitria Harjanti. 2022b. "Perbedaan Kinerja Perusahaan Perbankan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19." 4:306–12. Doi: 10.20885/Ncaf.Vol4.Art38.
- Amalia, Suci, Siti Rodiah, And Zul Azmi. 2021. *Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen, Audit Operasional, Gaya Kepemimpinan, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Tri Bhakti Prima Perkasa*. Vol. 1.
- Damayanty Vina Giovani, Ade, Zakinah Halim, And Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. 2022. "Jurnal Mirai Management Peranan Audit Operasional Dalam Menunjang Fektifitas Pelayanan Cargo Pada PT Sicepat Ekspres." *Jurnal Mirai Management* 7(3):192–201. Doi: 10.37531/Mirai.V7i3.2492.

- Destiani, Tya, And Rina Maria Hendriyani. 2021. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan." *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 4(1):33–51. Doi: 10.47467/Alkharaj.V4i1.488.
- Dharmawangsa, Universitas, Ayu Lestari, And Penulis Korespondensi. N.D. *Peranan Audit Operasional Dalam Menunjang Efektivitas Kinerja Perusahaan Pada Pt Jasa Marga Kualanamu Tol*. Vol. 1.
- Edriansah, Deddy, Dian A. S. Parawansa, And Idayanti Nursyamsi. 2022. "Analisa Peran Auditor Internal Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Pengendalian Internal Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada PT Semen Tonasa)." *SEIKO : Journal Of Management & Business* 5(1). Doi: 10.37531/Sejaman.V5i1.2284.
- Ekonomi, Jurnal Wacana, Derri Benarli Nugraha, And Winda Ningsih. N.D. "Pengaruh Pengendalian Internal Dalam Meningkatkan Efektifitas Kinerja Operasional Pengelolaan Sampah."
- Lestari, Widya Jati, Marsani Asfi, And Arum Setiawati. 2019. *Sistem Pengendalian Internal Atas Piutang Menggunakan Metode Analisis Umur Piutang (Aging Schedule) Pada CV. AGS'NIE*. Vol. 9.
- Nathanael Hartanto, Cornelli, Ratna Sefitriya, Herlina Manurung, Universitas Tidar Alamat, Jl Kapten Suparman No, Kecamatan Magelang Utara, Kota Magelang, And Jawa Tengah. 2024a. "Pengaruh Audit Internal Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan." *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA)* 2(2):11–18. Doi: 10.55606/Jumia.V2i2.2436.
- Nathanael Hartanto, Cornelli, Ratna Sefitriya, Herlina Manurung, Universitas Tidar Alamat, Jl Kapten Suparman No, Kecamatan Magelang Utara, Kota Magelang, And Jawa Tengah. 2024b. "Pengaruh Audit Internal Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan." *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA)* 2(2):11–18. Doi: 10.55606/Jumia.V2i2.2436.
- Nurizky Permana, Mayka, Ade Budi Setiawan, And Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. 2023. "Analysis Of The Internal Control System Of The Revenue Cycle At Pt Energi Pelita Alam Bogor Analisis Sistem Pengendalian Internal Terhadap Siklus Pendapatan Pada Pt Energi Pelita Alam Bogor." *Journal Of Social And Economics Research* 5(2).
- Paulina Purnomo, Chaterine, And David Efendi. N.D. *Pengaruh Audit Operasional Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Dwi Inti Mulia Surabaya*.
- Persediaan Barang Rahman Alhafish, Atas A., Edduar Hendri, And A. Rahman Alhafish. N.D. "Audit Operasional Audit Operasional Atas Persediaan Barang Dalam Meningkatkan Efektivitas Dan Efisiensi Pada Perusahaan PT Tunas Baru Lampung Banyuasin III."
- Rachman, Tasya Alivia, Nurshadrina Kartika Sari, And Mainatul Ilmi. N.D. *Pengaruh Audit Operasional Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan*.
- Rika, Rika Regina. 2020. "Analisis Pengendalian Internal Atas Persediaan Barang Dagang Pada Toko Alfamart." *Jurnal Indonesia Sosial Sains* 1(2):125–32. Doi: 10.36418/Jiss.V1i2.14.
- Risma Adelia Yuningsih, And Suwandi Suwandi. 2024. "Pengaruh Audit Operasional Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan." *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 3(1):331–44. Doi: 10.58192/Profit.V3i1.1989.

- Riyasari, Winda. 2020. *Pengaruh Audit Operasional, Pengendalian Internal, Dan Good Clinical Governance Terhadap Efektivitas Pelayanan Kesehatan Pasien Bpjs Di Rumah Sakit*. Vol. 2. Online.
- Rudiawan, Hendri, Kata Kunci, And Manajemen Produksi. 2021. *Peranan Manajemen Produksi Dalam Menyelaraskan Kinerja Perusahaan*. Vol. 9.
- Silvia, Dewi. 2021. *Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Perusahaan*. Vol. 3.
- Suhada, Abdul, And Endang Hendrayanti. 2019. "Analisis Kinerja Perusahaan Dengan Pendekatan Balanced Scorecard." *OPTIMAL : Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan* 13(1):57.
- Wahyuni Nengsi, Neni Sri. 2021. "Pengaruh Tqm, Sistem Pengendalian Internal, Sistem Penghargaan Dan Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial." *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)* 1(2):86–101. Doi: 10.47233/Jebs.V1i2.51.
- Wati, Harmida. 2023. *Jurnal Ekonomi Kreatif Indonesia (JEKI) PENGARUH AUDIT OPERASIONAL DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP GOOD CORPORATE GOVERNANCE*. Vol. 1.
- Yeni Elfiza Abbas, Endang Setyorini, And Budiandru Budiandru. 2023. "Pengaruh Audit Operasional Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Cv. Kyni Sukses)." *Jurnal Cakrawala Ilmiah* 2(6):2253–74. Doi: 10.53625/Jcijurnalcakrawalailmiah.V2i6.4893.